

## ABSTRAK

RINI NOVIYANTINA. Hubungan Episiotomi, Ruptur Perineum Dan Jenis Persalinan Dengan Kejadian Retensio Urin Post Partum Di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2015-2016. Dibimbing Oleh FITRI YULIANA dan MAHPOLAH.

**Latar Belakang:** Angka kejadian retensio urin post partum terbilang rendah. Prevalensi di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas tahun 2014 sebesar 4,2% kasus, 2015 sebesar 4,7% dan 2016 sebesar 2,74% kasus. Retensio urin postpartum menimbulkan komplikasi seperti perdarahan, infeksi dan ruptur spontan vesika urinaria.

**Tujuan:** Menganalisis hubungan episiotomi, ruptur perineum dan jenis persalinan dengan kejadian retensio urin post partum di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2015-2016

**Metode:** penelitian *case control* ini dilaksanakan pada 13 Maret 2017 – 18 Maret 2017 di RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas. Penelitian ini dilaksanakan pada 130 ibu nifas dibagi menjadi 65 ibu nifas yang mengalami retensio urin sebagai kasus dengan teknik *total sampling* dan 65 ibu nifas yang tidak mengalami retensio urin sebagai kontrol dengan teknik *purposive sampling*. Data diambil dengan instrument berupa formulir penelitian, kemudian, dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara episiotomi dengan kejadian retensio urin  $p = 0,013$ , ruptur perineum dengan kejadian retensio urin  $p = 0,007$  dan jenis persalinan dengan kejadian retensio urin  $p = 0,024$ . Variabel yang paling berisiko terhadap kejadian retensio urin post partum adalah ruptur perineum dengan nilai OR = 3,766.

**Simpulan:** Ada hubungan yang bermakna antara episiotomi, ruptur perineum dan jenis persalinan dengan kejadian retensio urin post partum.

**Kata Kunci:** Episiotomi, Jenis Persalinan, Retensio Urin, Ruptur Perineum